

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tommy Fajerin¹, Herry Mulyono²,

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: tommy.fajerin@gmail.com¹, herrymulyono@stikom-db.ac.id²*

Abstract

The system of population document and civil registration services in Tanjung Jabung Barat Regency which is still done manually, as well as the distance to the distant district capitals makes the community must pay a significant amount of cost and time for document management. In this study, an analysis and design of web-based public service information systems at the Department of Population and Civil Registration of West Tanjung Jabung Regency, using the Unified Modeling Language (UML) method as structured modeling in the form of Use Case Diagrams, Class Diagrams, and Activity Diagrams to illustrate the analysis and system design. This research resulted in a design and prototype of a web-based public service information system for submitting applications for Resident Identity Cards, Family Cards, Birth Certificates and Death Certificates. For more complete features, researchers can then add more request types for other documents such as moving certificate, marriage certificate, certificate of endorsement of children, and other deeds of civil registration.

Keywords: Public Service, Civil Registration, Analysis and Design

Abstrak

Sistem pelayanan dokumen kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang masih dilakukan secara manual, serta jarak ke ibu kota kabupaten yang jauh membuat masyarakat harus mengeluarkan biaya dan waktu yang tidak sedikit untuk pengurusan dokumen. Pada penelitian ini dilakukan analisis dan perancangan sistem informasi layanan publik berbasis web pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan metode *Unified Modelling Language (UML)* berupa pemodelan terstruktur dalam bentuk *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram* untuk menggambarkan analisis dan desain sistem. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan dan prototype sistem informasi layanan publik berbasis *web* untuk pengajuan permohonan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Akta Kematian. Agar fiturnya lebih lengkap, peneliti selanjutnya dapat menambahkan permohonan dokumen lain seperti surat keterangan pindah, akta perkawinan, akta pengesahan anak, dan akta-akta catatan sipil lainnya.

Kata kunci: Layanan Publik, Pencatatan Sipil, Analisis dan Perancangan

© 2020 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan penerapan kebijakan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dari pemerintah daerah kepada masyarakat. Pelayanan publik adalah pelayanan yang wajib diselenggarakan negara untuk pemenuhan hak-hak dasar warga negara. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 [1] tentang Pelayanan Publik disebutkan bahwa pelayanan publik harus berasaskan kepentingan umum, kesamaan hak, keprofesionalan, partisipatif, persamaan perlakuan, keterbukaan, akuntabilitas, ketepatan waktu, dan kecepatan, kemudahan, serta keterjangkauan. Agar dapat memenuhi asas-asas penyelenggaraan pelayanan publik tersebut, diperlukan suatu inovasi yang membuat pelayanan publik dapat diakses dan dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Terbatasnya informasi tentang kelengkapan berkas pengurusan dokumen kependudukan, dan jarak ke ibu kota kabupaten yang jauh membuat masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus mengeluarkan biaya dan waktu yang tidak sedikit untuk pengurusan dokumen. Waktu tempuh dari desa terjauh ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dapat mencapai enam jam perjalanan menggunakan kendaraan roda empat, ditambah lagi jika dokumen yang diurus tidak dapat diselesaikan pada hari itu juga maka masyarakat harus mengeluarkan biaya lebih untuk penginapan.

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan mudah dirasa dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan proses pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Melihat permasalahan tersebut, maka penulis menuangkan ke dalam suatu penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat**”. Melalui penelitian ini diharapkan sistem informasi yang dirancang kedepannya dapat membantu masyarakat dalam melakukan permohonan dokumen kependudukan dan catatan sipil agar lebih mudah, cepat, dan murah.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Sistem informasi yang akan dirancang adalah Sistem Informasi Layanan Publik yang dibatasi pada beberapa jenis layanan, yaitu: permohonan Kartu Keluarga, permohonan Kartu Tanda Penduduk, permohonan Akta Kelahiran, permohonan Akta Kematian.
2. Menggunakan pemodelan terstruktur, yaitu dalam bentuk *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram* untuk menggambarkan analisis dan desain sistem.
3. Perancangan sistem informasi yang dimaksud hanya sebatas perancangan *prototype*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pelayanan Administrasi Kependudukan

Denhardt dan Denhardt [2] menegaskan bahwa *public servants do not deliver customer service; they deliver democracy*. Dengan demikian maka sebuah pemerintahan atau institusi pemerintahan tidak seharusnya dijalankan seperti sebuah perusahaan, tetapi memberi pelayanan kepada masyarakat secara demokratis: adil, merata, tidak diskriminatif, jujur, dan akuntabel.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 [3] tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, mendefinisikan administrasi kependudukan sebagai rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 [4] tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil mengamanatkan agar pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil diselenggarakan dengan prinsip:

- a. memberi kemudahan bagi pengguna dan masyarakat;
- b. memiliki sistem verifikasi dan validasi untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data penduduk;

- c. integrasi dan keterhubungan data dengan tetap menghormati kerahasiaan data pribadi;
- d. pengelolaan data yang akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- e. dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, dan
- f. efisien dan efektif.

Penggunaan teknologi dan sistem informasi ini ditegaskan melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 [5] tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), yaitu penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE yang dalam penelitian ini adalah masyarakat dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku instansi penyelenggara pelayanan publik. SPBE memberikan ruang untuk pengembangan Aplikasi Khusus, yaitu aplikasi SPBE yang dibangun, dikembangkan, digunakan, dan dikelola oleh instansi pusat atau pemerintah daerah tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus yang bukan kebutuhan instansi pusat dan pemerintah daerah lain.

Perancangan aplikasi yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan *platform* berbasis web, Laudon [6] mengungkapkan bahwa layanan web dapat digunakan sebagai alat untuk membangun aplikasi sistem informasi baru atau meningkatkan sistem yang ada. Karena layanan perangkat lunak ini menggunakan seperangkat standar, menjanjikan untuk menjadi lebih murah dan lebih mudah untuk membangun dari komponen-komponen terpisah. Oleh karena itu, dengan aplikasi berbasis web diharapkan Dinas Dukcapil Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat menerapkannya dengan mudah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 [7] tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring, dalam penelitian ini beberapa jenis dokumen yang diangkat sebagai objek penelitian antara lain: Penerbitan Kartu Keluarga, Penerbitan Kartu Tanda Penduduk, Penerbitan Akta Kelahiran, dan Penerbitan Akta Kematian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang dijadikan sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Chindra Saputra & Effiyaldi [8] yang dipublikasikan pada Jurnal Manajemen Sistem Informasi volume 2 tahun 2017 dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang”. Penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi administrasi kependudukan yang mengolah data penduduk serta pembuatan surat-surat keterangan dan laporan dari kegiatan administrasi yang berjalan di kantor Desa Kota Karang.

Penelitian lain yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh D.D. Anggiawan, dkk. [9] dan dipublikasikan pada Jurnal Komputer dan Informatika volume 6 tahun 2018 dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Publik Kelurahan Bakunase Kota Kupang Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis Web”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pelayanan publik berbasis web guna mempermudah kegiatan pelayanan pada Kelurahan Bakunase dalam mendata penduduk dan penerbitan surat keterangan pada tingkat kelurahan.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Tahapan alur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Pada tahap identifikasi masalah diharapkan penulis dapat mengerti masalah yang diteliti. Tahap awal identifikasi masalah adalah merumuskan masalah agar penelitian ini dapat berjalan terarah dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Literatur
Pada tahap ini penulis mempelajari teori-teori dasar yang mendukung pengembangan sistem yang berasal dari materi-materi yang sudah ada baik berupa buku, jurnal, *website* dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan materi penelitian.
3. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses penelitian. Beberapa teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan langsung dilakukan di Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat untuk mengetahui sistem pelayanan administrasi kependudukan yang sedang berjalan terkait persyaratan, standar prosedur operasional, peraturan-peraturan, dan dokumen-dokumen keluaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat guna mengetahui proses pelayanan dokumen kependudukan yang sedang berjalan, serta mewawancarai Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan mengenai sistem informasi yang digunakan serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan pada Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat, serta hal-hal lain yang penulis butuhkan yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi

Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan berkas persyaratan dan proses pelayanan penerbitan dokumen kependudukan dan akta catatan sipil di Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat, menggunakan data-data tersebut bersama hasil observasi dan wawancara dilakukan analisis kebutuhan sistem informasi yang kemudian dapat dijadikan landasan untuk perancangan sistem informasi layanan publik pada Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat.

5. Perancangan Sistem

Membuat rancangan *prototype* sistem informasi layanan publik menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan perencanaan awal

Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.

b. Melakukan analisis proses bisnis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses yang terjadi pada pelayanan dokumen kependudukan dan catatan sipil di Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat.

c. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan UML

Pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan diagram UML yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*.

d. Membangun *prototype* sistem informasi

Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface*, dan format laporan.

6. Laporan Hasil Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang, untuk menjawab masalah dan tujuan yang diangkat.

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi layanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu :

- a. Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur persyaratan dan tata cara pengurusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- b. Standar prosedur operasional yang dijalankan pada Dinas Dukcapil Tanjung Jabung Barat;
- c. Contoh formulir yang digunakan untuk mengajukan permohonan dokumen kependudukan dan akta catatan sipil.
- d. Laporan-laporan yang dihasilkan dari proses pelayanan administrasi kependudukan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Instansi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang administrasi kependudukan yang meliputi: pelayanan pendaftaran penduduk, pelayanan pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, serta pemanfaatan data dan inovasi pelayanan.

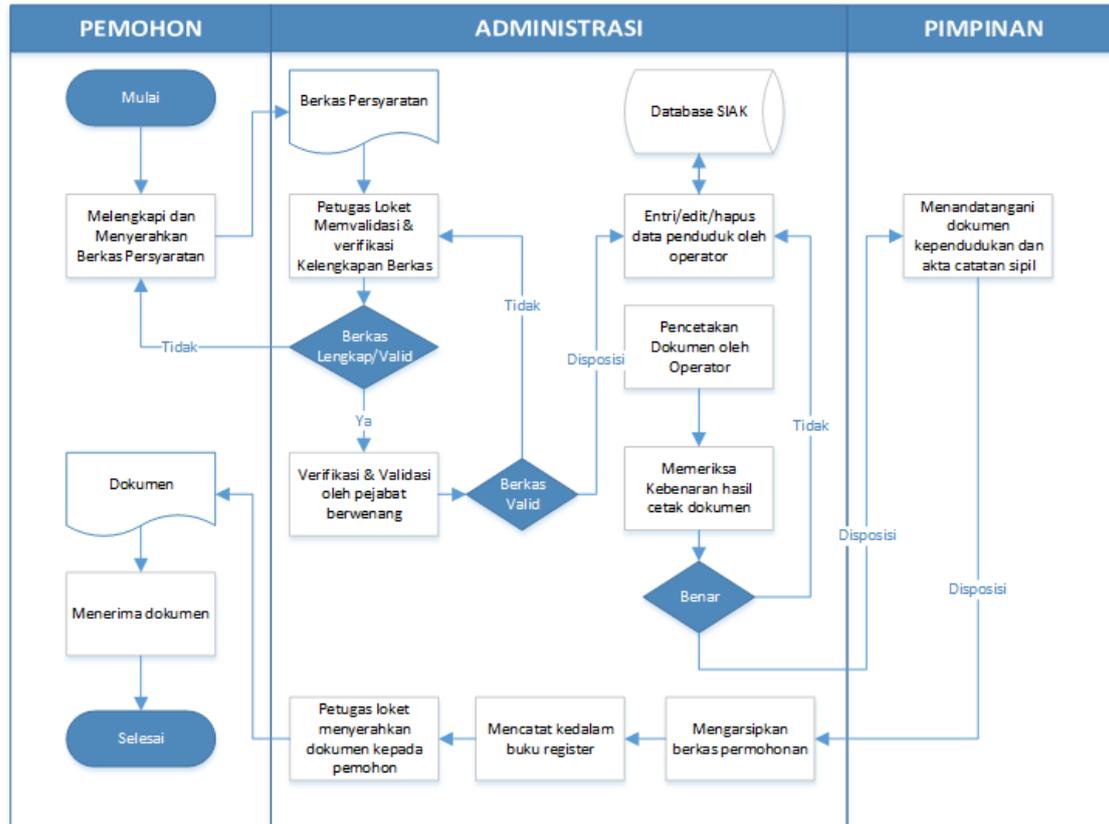
4.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Dari hasil kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil telah menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang terintegrasi melalui sistem yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, dikenal dengan sebutan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), namun demikian sistem ini hanya berjalan pada ranah administrasi yang dioperasikan oleh Administrator Database dan dibantu operator SIAK. Untuk proses pelayanan sendiri masih dilaksanakan secara tatap muka langsung tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

Proses pelayanan yang berjalan pada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pemohon datang ke kantor Dinas Dukcapil membawa berkas persyaratan sesuai jenis dokumen yang dimohon, kemudian diserahkan ke petugas di loket pelayanan;
2. Petugas pelayanan menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan, jika belum lengkap berkas dikembalikan untuk dilengkapi terlebih dahulu. Jika dinyatakan lengkap pemohon diberikan lembar tanda terima untuk pengambilan dokumen, berkas persyaratan diteruskan kepada kepala seksi selaku pejabat berwenang untuk di verifikasi dan validasi;
3. Kepala seksi yang berwenang memverifikasi dan validasi berkas permohonan, jika dinyatakan valid diteruskan ke operator entri data;
4. Operator melakukan perubahan dan menyimpan data penduduk menggunakan aplikasi dan database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
5. Setelah dilakukan entri data sesuai berkas permohonan, dokumen dicetak oleh operator pencetakan;
6. Dokumen yang selesai dicetak diserahkan kepada kepala bidang pelayanan untuk diperiksa kebenarannya, kemudian diteruskan ke kepala dinas untuk ditanda tangani;
7. Kepala Dinas menandatangani dokumen kependudukan dan akta pencatatan sipil;
8. Berkas permohonan diarsipkan dan dicatat kedalam buku register, dokumen yang telah selesai diserahkan ke petugas di loket pelayanan.
9. Pemohon datang kembali membawa lembar tanda terima untuk pengambilan dokumen.

Proses pelayanan administrasi kependudukan dari sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada Gambar 1. berikut :



Gambar 1. Flowchart Prosedur Pelayanan

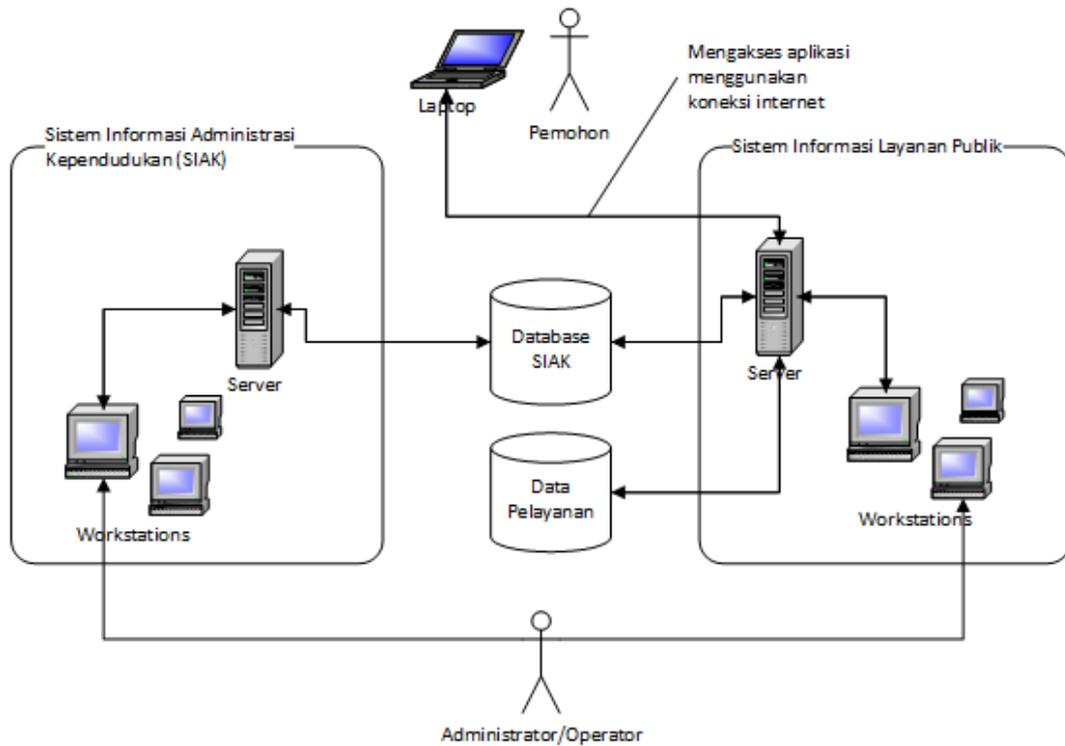
Proses pelayanan seperti ini memiliki beberapa kekurangan antara lain :

1. Banyaknya waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh warga sebagai pemohon, semakin jauh tempat tinggal warga tersebut maka semakin banyak pula waktu dan biaya yang harus dikeluarkan.
2. Tidak teraturnya akses terhadap arsip berkas permohonan yang disimpan dalam bentuk fisik, semakin banyak berkas yang diterima maka akan semakin sulit untuk mencari berkas permohonan.
3. Berkurangnya kualitas pelayanan dikarenakan banyaknya waktu yang terbuang untuk mencari dan memproses satu berkas permohonan, warga akan lama menunggu progres antrian dan merasa pelayanan yang diberikan tidak optimal.
4. Pemohon harus berulang kali datang ke kantor dinas dukcapil apabila berkas yang diajukan belum selesai diproses.

4.3 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

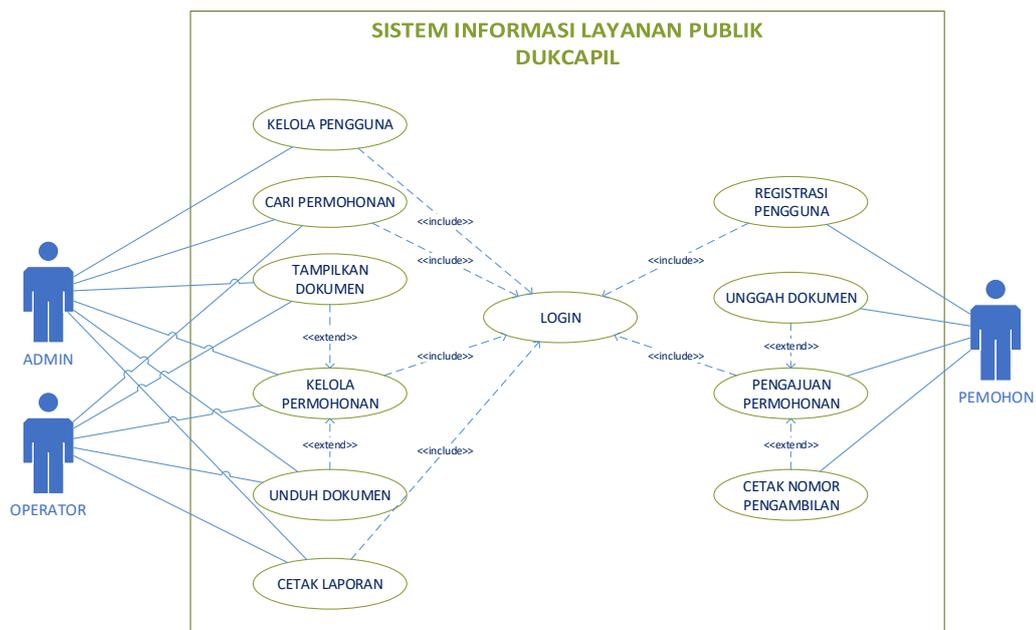
Sistem informasi layanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat digambarkan sebagai fasilitas untuk melakukan permohonan dokumen kependudukan dan akta catatan sipil secara *online* dari perangkat yang digunakan oleh pengguna melalui jaringan internet dan menggunakan media sistem informasi berbasis web. Sistem ini tetap terhubung ke basis data kependudukan yang diolah melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) untuk proses validasi Nomor Induk Kependudukan dan Nomor Kartu Keluarga, sehingga data masukan dari masyarakat sebagai pemohon adalah data yang benar dan akurat.

Sistem informasi layanan publik ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan pengajuan permohonan dokumen serta membantu operator memproses dan mengelola berkas permohonan, secara umum sistem layanan publik yang diusulkan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Sistem Yang Diusulkan

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa *user* yang terlibat langsung pada proses yang ada di sistem informasi layanan publik dukcapil adalah Pemohon, Operator Loket, dan Admin yang bertanggung jawab terhadap sistem. Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian ini harus dapat memenuhi kebutuhan fungsional sebagai berikut: Fungsi Registrasi Pengguna, Fungsi Login, Fungsi Kelola Pengguna, Fungsi Pengajuan Permohonan, Fungsi Unggah Dokumen, Fungsi Unduh Dokumen, Fungsi Tampilkan Dokumen, Fungsi Kelola Permohonan, Fungsi Cari Permohonan, Fungsi Cetak Nomor Pengambilan; dan Fungsi Cetak Laporan.



Gambar 3. Use Case Diagram

Dari usulan sistem yang digambarkan tersebut dilakukan suatu pendekatan untuk memodelkan perancangan sistem yang diinginkan dan untuk menggambarkan secara jelas proses atau prosedur-prosedur yang terdapat di dalam sistem. Metode yang digunakan yaitu pendekatan Object Oriented yang dalam menggambarkan seluruh proses dan objeknya menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang diperlukan dan untuk memberikan gambaran rancang bangun yang jelas kepada programmer.

4.4 Tampilan Output dan Antarmuka Pengguna

4.4.1. Halaman Login

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SISTEM INFORMASI LAYANAN PUBLIK

NIK Password

BUAT AKUN BARU

Nama
NIK
Email
Password
Ulangi Password

PENERBITAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
**DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL**
JALAN MAJID BERGAS NO 33 TELP. (0742) 21481
KUALA TUNGGAL

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Gambar 4. Halaman Login

4.4.2. Halaman Utama

SISTEM INFORMASI LAYANAN PUBLIK admin

Pengaturan Pengguna | Dokumen & Persyaratan | Pengajuan Permohonan | Kelola Permohonan | Laporan

- Kartu Tanda Penduduk
- KK Baru Perkawinan
- KK Penambahan Anak
- KK Pengurangan Kematian
- Akta Kelahiran
- Akta Kematian

PENERBITAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
**DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL**
JALAN MAJID BERGAS NO 33 TELP. (0742) 21481
KUALA TUNGGAL

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Gambar 5. Halaman Utama

4.4.3. Halaman Permohonan Kartu Tanda Penduduk

The screenshot shows the 'PERMOHONAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)' page. At the top, there is a navigation bar with 'Pengaturan Pengguna', 'Dokumen & Persyaratan', 'Pengajuan Permohonan', 'Kelola Permohonan', and 'Laporan'. The main content area has a yellow header with the title 'PERMOHONAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)'. Below this, there is a search field for 'Masukkan NIK:' with the value '1571021809890082'. A large form contains the following fields: Nama (TOMMY FAJERIN), Tempat Lahir (JAMBI), Tanggal Lahir (18-09-1989), Jenis Kelamin (LAKI-LAKI), Alamat (JL. A. MADJID BRANGAS), RT (009), RW (-), Agama (ISLAM), Status (KAWIN), Pekerjaan (PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)), Status (KAWIN), and Perekaman (CARD_PRINTED). A 'AJUKAN PERMOHONAN' button is at the bottom of the form. Below the form is a banner for 'PEMERINTAH KABUPATEN TANGUNG JABUNG BARAT DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL' with the address 'JALAN MADJID BRANGAS NO. 35 TELP. (0742) 21491 KUALA TUNGKAL'.

Gambar 6. Halaman Permohonan KTP

4.4.4. Halaman Permohonan Dokumen

The screenshot shows the 'PERMOHONAN KARTU KELUARGA BARU PERKAWINAN' page. It features a navigation bar similar to the previous page. The main content area has a yellow header with the title 'PERMOHONAN KARTU KELUARGA BARU PERKAWINAN'. The form is divided into sections for the husband and wife. For the husband, there are fields for 'Masukkan NIK Suami:', 'Nomor KK:', 'Kepala Keluarga:', 'Nama:', 'Tempat Lahir:', 'Tanggal Lahir:', 'Jenis Kelamin:', 'Agama:', 'Pendidikan:', 'Pekerjaan:', and 'Gol. Darah:'. A similar set of fields is provided for the wife. Below these are 'Data Domisili' fields for 'Alamat:', 'Kecamatan:', 'Kode Pos:', 'RT:', 'RW:', and 'Kelurahan:'. At the bottom, there is a 'Berkas Persyaratan' section with four checked items: 'Scan Asli Kartu Keluarga Suami', 'Scan Asli Kartu Keluarga Istri', 'Scan Asli Akta/Buku Nikah', and 'Scan Asli Formulir KK Baru (F.15) yang sudah ditandatangani Lurah dan Camat'. There are 'Cari Berkas' and 'Upload' buttons for each item, and a 'Download Formulir' button. A 'RESET' and 'AJUKAN PERMOHONAN' button are at the bottom right. The footer of the page reads 'Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil'.

Gambar 7. Halaman Permohonan Dokumen

4.4.5. Lembar Nomor Pengambilan Dokumen



**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

BUKTI PENGAMBILAN

Permohonan Nomor :

9999

Jenis Dokumen : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Nama Pemohon : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

NIK : 9999999999999999

Tanggal Permohonan : 99-99-9999

Tanggal Selesai : 99-99-9999

Gambar 8. Lembar Nomor Pengambilan Dokumen

4.4.6. Laporan Daftar Permohonan Dokumen

DAFTAR PERMOHONAN KARTU KELUARGA

Periode: dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy

NO.	TANGGAL	NAMA KEPALA KELUARGA	NOMOR KK	KECAMATAN	KELURAHAN	PERIHAL
99	99-99-9999	xxxxxxxxxxxxxxxx	9999999999999999	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx
99	99-99-9999	xxxxxxxxxxxxxxxx	9999999999999999	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx
99	99-99-9999	xxxxxxxxxxxxxxxx	9999999999999999	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx
99	99-99-9999	xxxxxxxxxxxxxxxx	9999999999999999	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxx

Jumlah Permohonan : 9999

Kepala Bidang
Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Yanti, SE
NIP. 19750821 199703 2 002

Gambar 9. Laporan Daftar Permohonan

4.4.7. Laporan Rekap Penerbitan Dokumen

REKAPITULASI PENERBITAN KARTU KELUARGA (KK)

Periode: dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy

NO.	KECAMATAN	KK BARU PERKAWINAN	PENAMBAHAN ANAK	PENGURANGAN KEMATIAN	JUMLAH
1	TUNGKAL ULU	9999	9999	9999	9999
2	TUNGKAL ILIR	9999	9999	9999	9999
3	PENGABUAN	9999	9999	9999	9999
4	BETARA	9999	9999	9999	9999
5	MERLUNG	9999	9999	9999	9999
6	TEBING TINGGI	9999	9999	9999	9999
7	BATANG ASAM	9999	9999	9999	9999
8	RENAH MENDALUH	9999	9999	9999	9999
9	MUARA PAPALIK	9999	9999	9999	9999
10	SEBERANG KOTA	9999	9999	9999	9999
11	BRAM ITAM	9999	9999	9999	9999
12	KUALA BETARA	9999	9999	9999	9999
13	SENYERANG	9999	9999	9999	9999
JUMLAH		9999	9999	9999	9999

Kepala Bidang
Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Yanti, SE
NIP. 19750821 199703 2 002

Gambar 10. Laporan Rekap Penerbitan Dokumen

4.4.8. Laporan Daftar Permohonan Dalam Proses

DAFTAR PERMOHONAN DALAM PROSES					
Periode : dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy					
NOMOR PERMOHONAN	NIK PEMOHON	NAMA PEMOHON	JENIS PERMOHONAN	TANGGAL PERMOHONAN	STATUS PROGRES
9999999999	9999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	DD-MM-YYYY	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
9999999999	9999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	DD-MM-YYYY	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
9999999999	9999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	DD-MM-YYYY	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
9999999999	9999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	DD-MM-YYYY	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
9999999999	9999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	DD-MM-YYYY	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
9999999999	9999999999999999	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	DD-MM-YYYY	XXXXXXXXXXXXXXXXXX

Jumlah Permohonan Belum Selesai Diproses : 99999

Kepala Bidang
Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Yanti, SE
NIP. 19750821 199703 2 002

Gambar 11. Laporan Daftar Permohonan Dalam Proses

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini maka didapat beberapa kesimpulan :

1. Sistem pelayanan dokumen kependudukan dan catatan sipil masih dilakukan secara manual, karena itu bagi masyarakat yang tempat tinggalnya jauh akan sangat sulit serta memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk mengurus langsung ke kantor dinas. Sehingga dibutuhkan rancangan aplikasi yang beroperasi secara online agar masyarakat dapat melakukan permohonan dokumen dengan mudah, bahkan dari rumah sekalipun.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan dan prototype sistem informasi layanan publik berbasis *web* yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan Dinas Dukcapil Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa bagian yang dapat dikembangkan antara lain :

1. Dinas Dukcapil Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus memperhatikan infrastruktur teknologi yang akan digunakan, terutama yang paling penting mengenai proses pengamanan data. Hal yang sangat penting dikarenakan sistem ini mengakses dan menggunakan database kependudukan untuk proses validasi. Akan sangat berbahaya apabila data pribadi penduduk dapat diakses dari jaringan internet dan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Untuk mengoperasikan sistem ini Dinas Dukcapil perlu menyiapkan perangkat keras yang baik dan dapat menangani pengaksesan halaman web dalam jumlah banyak tanpa berpengaruh pada performa aplikasi. Disamping itu juga Dinas Ducapil perlu mempersiapkan tenaga kerja yang bisa mengoperasikan komputer dengan baik agar sistem ini dapat digunakan secara optimal sesuai kebutuhan.
3. Permohonan dokumen yang diangkat pada penelitian ini terbatas pada dokumen-dokumen yang permohonannya paling sering diajukan oleh masyarakat, untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur permohonan dokumen lain seperti surat keterangan pindah, permohonan kartu keluarga kedatangan, akta perkawinan, akta pengesahan anak, dan akta-akta catatan sipil lainnya.

6. Daftar Rujukan

[1] Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 112. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

[2] Taufiqurokhman; Satispi, Evi. 2018. *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*.

- Tangerang Selatan : UMJ Press.
- [3] Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan*. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No. 232. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - [4] Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 184. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - [5] Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - [6] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2014. *Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. Thirteenth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
 - [7] Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 152. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - [8] Saputra, Chindra; & Effiyaldi. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi , Volume 2, Nomor 3. STIKOM Dinamika Bangsa.
 - [9] Anggiawan, D. D.; Pandie, Emerensye S.Y.; & Boru, Meiton. 2018. *Sistem Informasi Pelayanan Publik Kelurahan Bakunase Kota Kupang Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis Web*. J-ICON Jurnal Komputer & Informatika, Volume 6, Nomor 2. Universitas Nusa Cendana.